

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian program kerja yang dilakukan oleh kelompok 72 PKPM IBI Darmajaya, Didesa Way Harong , Kecamatan Way Lima , Pesawaran dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian inovasi *Merek* berupa banner dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual.
2. Perhitungan harga pokok produksi dan laporan laba rugi pada usaha Sapu Lidi dapat membantu dalam menentukan harga jual produk, menghitung laba atau rugi periodik, menghitung harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam pesanan serta membuat usaha mandiri tersebut mempunyai pencatatan perhitungan yang baik
3. Terbentuknya struktur organisasi, usaha mandiri sapu lidi mengetahui kegiatan atau pekerjaan yang harus dilakukan, bertanggungjawab atas pekerjaannya sehingga pencapaian organisasi tersebut dapat terwujud sesuai rencana.
4. Terbuatnya video proses pembuatan sapu lidi pada UMKM Sapu Lidi Karya Mandiri Pesawaran masyarakat dapat mengetahui proses awal mula pembuatan sapu lidi hingga proses akhir pembuatan sapu lidi

5. Terbentuknya instagram untuk strategi pemasaran produk sapu lidi di Desa Way Harong melalui sosial media
6. UMKM Sapu Lidi sudah memiliki *website* sebagai salah satu pengembangan metode pemasaran melalui IT. Dapat diakses melalui www.penjualansapulidi.wixsite.com/penjualansapulidi/

5.2 Saran

Adapun saran – saran atau masukan yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1.2.1 Untuk UMKM Sapu Lidi Karya Mandiri Pesawaran

1. Menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya, salah satu bentuknya adalah melalui promosi online yang dapat menambah relasi bisnis.
2. Produksi sapu lidi berani mencoba terobosan-terobosan terbaru dalam berinovasi agar konsumen lebih tertarik lagi pada produk UMKM.
3. Terus kembangkan dan terapkan pengetahuan yang telah kami berikan sehingga tidak berhenti sampai disini saja.

1.2.2 Untuk Masyarakat Desa Way Harong

1. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi di dalam

pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.

2. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada di dalam desa, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

1.2.3 Untuk Aparatur Desa

1. Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administratif kepada masyarakat desa. Aplikasi sensus penduduk sekiranya bisa terus dikelola dengan baik dan berguna untuk membantu perkembangan data desa, sehingga mengenai berita atau informasi terbaru tentang jumlah penduduk, bisa terdata dengan baik melalui Aplikasi sensus penduduk tersebut.
2. Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administratif kepada masyarakat desa, terus tingkatkan kemampuan dan profesionalisme yang berimbang dengan kemajuan teknologi dan informasi sehingga lebih maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa harapan jaya.

1.2.4 Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakn kegiatan PKPM panitia pelaksana dan pihak pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/Desa lokasi pelaksanaan PKPM.